

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN**  
***REWARD AND PUNISHMENT* TERHADAP HASIL BELAJAR**  
**MATEMATIKA PESERTA DIDIK TAHUN AJARAN 2020 / 2021**

**ARTIKEL ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagian prasyarat  
dalam memperoleh gelar Strata Satu  
Program Studi Pendidikan Matematika



Oleh  
**SITI NUR LAILI MAGHFIROH**  
**NIM 155052**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**  
**AGUSTUS 2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
STKIP PGRI JOMBANG**

---

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Febriyanti, M.Pd.  
Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah di bawah ini:

Nama Penulis : SITI NUR LAILI MAGHFIROH  
NIM : 155052  
Judul Artikel : **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN  
*REWARD AND PUNISHMENT* TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK TAHUN  
AJARAN 2020 / 2021**

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 25 AGUSTUS 2020



**Ririn Febriyanti, M.Pd**

**NIP. 0104770146**

## **PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI NUR LAILI MAGHFIROH

NIM : 155052

Judul Artikel : **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN**

***REWARD AND PUNISHMENT* TERHADAP HASIL**

**BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK TAHUN**

**AJARAN 2020 / 2021**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian terbukti atau dibuktikan artikel ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jombang, 25 Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan

**SITI NUR LAILI MAGHFIROH**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN  
REWARD AND PUNISHMENT TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PESERTA DIDIK TAHUN AJARAN 2020 / 2021**

Siti Nur Laili Maghfiroh

e-mail: [maghfirohlaili270909@gmail.com](mailto:maghfirohlaili270909@gmail.com)

Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan yaitu apakah metode pembelajaran *Reward and Punishment* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi operasi himpunan dan diagram venn pada peserta didik tahun ajaran 2020/2021. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran *Reward and Punishment* terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik tahun ajaran 2020/2021. Peneliti memberikan *Reward and Punishment* agar siswa lebih bersemangat pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan *quasi experimental design* yaitu *thenonequivalent posttest-only control grup design* yang dilaksanakan di SMPN 2 Patianrowo. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPN 2 Patianrowo yang terbagi dalam 4 kelas sebanyak 140 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*. Terpilih peserta didik kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas VII-C sebagai kelas kontrol. Pada akhir pembelajaran kedua kelas diberi tes dengan menggunakan instrumen lembar tes hasil belajar yang sama yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Data dianalisis dengan (uji t), uji t yang digunakan yaitu uji perbedaan rata-rata dua sampel bebas atau *independent sampel t test*

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji-t dengan uji normalitas dan uji homogenitas data. Dari uji normalitas data didapatkan nilai sig kelas eksperimen 0,507 dengan rata-rata nilai 75,40 dan nilai sig kelas kontrol adalah 0,429 dengan rata-rata nilai 52,11. Hal tersebut menunjukkan data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Uji homogenitas data didapatkan nilai sig untuk *based on mean* adalah 0,124, sehingga kedua kelas memiliki varians yang sama atau data homogen. Selanjutnya, dari hasil uji-t menggunakan independent samples test didapatkan nilai sig <  $\alpha$  atau  $0,000 < 0,05$ . Jadi, ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas control sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Metode Pembelajaran *Reward and Punishment* terhadap hasil belajar matematika siswa

**Kata kunci:** Metode Pembelajaran *Reward and punishment*, Hasil Belajar Matematika Siswa.

## ABSTRACT

This research is motivated by a problem, namely whether the Reward and Punishment learning method affects the mathematics learning outcomes of set operation material and Venn Diagrams for students in the 2020/2021 academic year. So, this study aims to determine whether there is an effect of the Reward and Punishment learning method on mathematics learning outcomes in students of the 2020/2021 academic year. Researchers provide Reward and Punishment so that students are more enthusiastic during the learning process so that it will affect the mathematics learning outcomes of students.

This research is an experimental study using a quasi experimental design, namely thenonequivalent posttest-only control group design implemented at SMPN 2 Patianrowo. The population in this study were students of class VII of SMPN 2 Patianrowo which were divided into 4 classes totaling 140 students. Sampling was done by using purposive sampling technique. Class VII-A students were selected as the experimental class and class VII-C students as the control class. At the end of the lesson, both classes were given a test using the same learning outcome test sheet instrument that had been tested for validity and reliability. The data collection method in this research is using tests. Data were analyzed by (t test), the t test used was the mean difference test of two free samples or independent sample t test

Analysis of the data used in this study is the t-test with normality test and homogeneity test data. From the data normality test it was found that the sig value of the experimental class was 0.507 with an average value of 75.40 and the sig value of the control class was 0.429 with an average value of 52.11. This shows the data of student learning outcomes in the experimental class and the control class are normally distributed. Homogeneity test data obtained sig value for based on mean is 0.124, so both classes have the same variance or homogeneous data. Furthermore, the results of the t-test using independent samples test obtained sig  $< \alpha$  or 0,000  $< 0.05$ . So, there are differences in learning outcomes between the experimental class and the control class so that the results of this study indicate that there is an effect of the Reward and Punishment Learning Method on student mathematics learning outcome.

**Keyword:** *Reward and punishment* Learning Method, Student Mathematics Learning Outcomes.

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang diciptakan dengan maksud memudahkan terjadinya proses pembelajaran, proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan agar siswa dapat mencapai kompetensi yang telah ditentukan, sehingga siswa harus dijadikan sebagai pusat dari segala kegiatan. Maka dalam perencanaan dan mendesain pembelajaran harus disesuaikan kondisi siswa yang bersangkutan (Pribadi,2009:10).

Kegiatan belajar mengajar dalam kelas tidak hanya sekedar mempelajari satu mata pelajaran saja. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari adalah matematika. Matematika memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Hal itu disebabkan karena matematika digunakan dalam berbagai kegiatan sehari-hari. Seperti yang sebutkan dalam tujuan pembelajaran matematika khususnya Sekolah Menengah Pertama, salah satunya adalah siswa dapat menerapkan dan menggunakan materi pembelajaran matematika untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, matematika sangat penting untuk dipelajari.

Matematika termasuk salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Sebagai bukti, pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang diterapkan di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA, bahkan sampai Perguruan Tinggi. Matematika merupakan ilmu yang bisa diaplikasikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari dalam berbagai bentuk. Tanpa disadari, ilmu matematika sering kita jumpai dan kita terapkan untuk menyelesaikan setiap masalah dalam kehidupan. Sehingga matematika merupakan ilmu yang benar-benar menyatu dalam kehidupan sehari-hari dan mutlak dibutuhkan oleh setiap manusia. Sebagian besar siswa beranggapan bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang kurang menyenangkan dan hanya sebagian siswa tertentu yang bisa menguasai, sehingga siswa kurang bersemangat untuk mempelajarinya. Hal ini berakibat pada hasil belajar siswa yang rendah.

Keberhasilan siswa dalam belajar matematika seringkali

berkaitan dengan hasil belajarnya, dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah suatu nilai yang menunjukkan hasil tertinggi dalam belajar yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. dalam proses pembelajaran terutama pada pelajaran matematika sering kali siswa merasa kurang bersemangat bahkan ada yang mengantuk di dalam kelas. dengan keadaan seperti ini, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Maka diperlukan strategi untuk dapat mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang nantinya dapat menjadikan hasil belajar siswa yang optimal. dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk dapat mewujudkan dan menciptakan situasi yang memungkinkan siswa untuk aktif dan kreatif. Pada proses belajar mengajar ini diharapkan siswa dapat secara optimal melaksanakan aktivitas belajar sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan penelitian terdahulu salah satu metode pembelajaran yang mampu memantapkan pemahaman dan

semangat siswa adalah metode pembelajaran *Reward and Punishment*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Navil alfarisi abbas (2016) dan Liya Aristiyani (2015) dari penelitian keduanya terbukti bahwa metode pembelajaran *reward and punishment* dapat meningkatkan hasil belajar di kelas. Metode pembelajaran *Reward and Punishment* menjadi salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan dimana siswa bekerja sama dan saling membantu dalam memahami materi. peneliti memodifikasi dengan model pembelajaran diskusi kelompok. Metode *Reward and Punishment* salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam menciptakan suatu pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa tidak bosan saat pembelajaran berlangsung. Karena dalam metode pembelajaran *Reward and Punishment* apresiasi guru terhadap siswa akan lebih ditekankan dimana kelompok belajar yang memperoleh hasil belajar dibawah KKM akan mendapatkan kartu merah sebagai hukuman dari guru, sedangkan kelompok belajar yang memperoleh hasil belajar  $\geq$  KKM akan

mendapatkan *Reward* atau hadiah dari guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Metode Pembelajaran *Reward and Punishment* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Tahun Ajaran 2020/2021”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, hal ini dikarenakan dari tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran *Reward and Punishment* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Patianrowo. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat (Arikunto, 2010:207).

Dalam penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* yaitu *the nonequivalent posttest-only control group design*,

dalam *design* ini terdapat dua kelompok yang masing-masing tidak dipilih secara acak (random). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak diberi perlakuan (X). Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol (Lestari, 2017:136).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Patianrowo dengan jumlah 140 siswa yaitu VII A, VII B, VII C, VII D, sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII A dan kelas VII C.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto,2010:203). Instrumen dalam penelitian ini adalah Lembar Tes Hasil Belajar Siswa (*posttest*). Lembar tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Peneliti memberikan tes uraian, yang terdiri dari 5 soal. Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpulan data, instrumen tersebut harus valid dan reliabel agar

memenuhi syarat instrumen yang baik. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui suatu instrumen valid atau tidak menggunakan validator ahli, yaitu dosen dan diuji cobakan kepada siswa kelas selain sampel. Oleh karena itu perlu di uji validitas dan uji reabilitas dengan bantuan SPSS(*Statistical Package for the Social Scienceh) for windows versi 20.0*.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data statistik dengan menggunakan uji *t*. Sebelum menggunakan rumus *t* tes maka perlu diuji dulu homogenitas kedua varians sampel tersebut.

### 1. Uji Normalitas Data

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Untuk memudahkan peneliti dalam menguji normalitas peneliti juga menggunakan uji normalitas *kolmogrov-smirnov* melalui program SPSS *for windows versi 20* dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Jika tingkat signifikan  $\geq 0,05$  maka data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Jika tingkat

signifikan  $< 0,05$  maka data sampel berdistribusi tidak normal.

### 2. Uji Homogenitas Data

Apabila suatu penelitian yang bertujuan untuk membandingkan dua kelompok data atau lebih maka perlu dilakukan pengujian kesamaan varian atau ragam yang disebut sebagai uji homogenitas (Rozak & Hidayati, 2014: 54).

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

(Lestari, 2017:249).

Jika letak  $F_{hitung}$  pada  $-F_{tabel} \leq F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka varian data dikatakan relatif homogen. Untuk memudahkan peneliti dalam menguji homogenitas peneliti menggunakan program SPSS *for windows versi 20*.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima maka peneliti menggunakan uji *t*. Uji *t* yang digunakan yaitu uji perbedaan rata-rata dua sampel bebas atau *independent sampel t test*. Berikut rumus uji *t* dua sampel bebas :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left[ \frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{(n_1 - 1) + (n_2 - 1)} \right] \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

$$df = (n_1 - 1) + (n_2 - 1)$$

(Rozak, 2014: 68)

Keterangan :

$$x_1 = X_1 - M_2 \quad x_2 = X_2 - M_1$$

$$x_2 = X_2 - M_2 \quad \text{dan seterusnya}$$

$M_1$  : angka rata-rata dari sampel pertama

$M_2$  : angka rata-rata dari sampel kedua

$n_1$  : banyaknya individu dari sampel pertama

$n_2$  : banyaknya individu dari sampel kedua

$df$  : *degree of freedom* (derajat bebas)

Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *independent sampel t test* dengan bantuan program SPSS for windows versi 20.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini melalui 4 tahapan diantaranya sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melakukan *survey* ke sekolah yang akan dilakukan penelitian dengan tujuan apakah sekolah tersebut mengizinkan dilaksanakannya penelitian.
- b. Peneliti meminta dan melakukan koordinasi dengan sekolah tempat penelitian dilaksanakan.
- c. Peneliti menentukan pokok bahasan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d. Peneliti menyusun instrumen dan perangkat pembelajaran yakni RPP.
- e. Peneliti menguji validitas dan reliabilitas soal tes yang telah disusun kepada validator ahli.
- f. Analisis dan revisi hasil uji coba instrumen.
- g. Menyusun jadwal penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melaksanakan pembelajaran matematika pada kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *Reward and Punishment* dan melaksanakan pembelajaran matematika pada kelas kontrol menggunakan

model pembelajaran langsung (pembelajaran yang biasa digunakan guru matematika di sekolah tersebut) sesuai dengan RPP yang dibuat.

- b. Peneliti mengadakan *posttest* kemampuan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 3. Tahap Analisis Data

- a. Peneliti melakukan penskoran pada nilai *posttest* siswa.  
 b. Peneliti melakukan pengujian data yang diperoleh dari tes hasil belajar matematika siswa.  
 c. Pembahasan hasil pengolahan data.

### 4. Tahap Penyimpulan

Setelah semua data dianalisis, maka tahap terakhir adalah menulis laporan dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah data yang diperoleh dari penelitian ini:

### 1. Uji Normalitas Data

**Tabel 4.6** *Output SPSS Uji normalitas kelas eksperimen*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Nilai_Ek sperime n
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	75,40
	Std. Deviation	17,626
Most Extreme Differences	<b>Absolute</b>	<b>,139</b>
	Positive	,106
	Negative	-,139
Kolmogorov-Smirnov Z		,823
Asymp. Sig. (2-tailed)		,507

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Tabel 4.7** *Output SPSS Uji Normalitas Kelas Kontrol*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Nilai_Kontr ol
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mea n	52,11
	Std. Devi ation	16,144
Most Extreme Differences	Abso lute	,148
	Positi ve	,148
	Nega tive	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,874
Asymp. Sig. (2-tailed)		,429

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru di kelas VII SMPN 2 Patianrowo. Karena terdapat perbedaan, maka ada pengaruh metode pembelajaran *Reward and Punishment* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Patianrowo.

Metode pembelajaran *Reward and Punishment* yang diterapkan pada kelas eksperimen dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh pada hasil belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata untuk eksperimen yaitu 75,40 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 52,11. Dari data tersebut menunjukkan bahwa, hasil belajar matematika siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Reward and Punishment* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang tanpa menggunakan metode pembelajaran *Reward and Punishment*.

Penggunaan metode pembelajaran *Reward and Punishment* dalam pembelajaran matematika adalah cara yang tepat karena siswa dapat bekerja sama dan saling membantu dalam memahami materi dan mendukung belajar dalam kompetisi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Patianrowo kesimpulannya yaitu ada pengaruh metode pembelajaran *reward and punishment* terhadap hasil belajar matematika siswa. Metode pembelajaran yang digunakan guru sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil kesimpulan di atas sejalan dengan kesimpulan-kesimpulan dari peneliti terdahulu yang pertama dilakukan oleh al farisi (2016) melakukan penelitian tentang metode pembelajaran *reward and punishment*. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti hasil belajar matematika siswa yang menggunakan metode pembelajaran *reward and punishment* lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung. Kedua, Ria (2017) melakukan penelitian tentang metode pembelajaran *reward and punishment*. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig} < \alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti hasil belajar

matematika siswa yang menggunakan metode pembelajaran *reward and punishment* lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung.

Berdasarkan rata-rata nilai *posttest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas kontrol. Namun untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian, peneliti harus melakukan uji hipotesis berupa uji-t tetapi sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis yang dilakukan yakni uji t *independent sample T-Test* yang dilakukan dengan program *software SPSS 20.0 for windows*.

Berdasarkan pengambilan keputusan uji-t jika  $\text{sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil analisis didapat nilai  $\text{Sig} = 0,000$  dimana nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $\text{sig} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar matematika siswa antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *reward and*

*punishment* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru di kelas VII SMPN 2 Patianrowo. Karena terdapat perbedaan, maka ada pengaruh metode pembelajaran *Reward and Punishment* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Patianrowo

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Rata-rata nilai tes hasil belajar matematika siswa didapatkan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 75,40 dan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 52,11. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan program *software SPSS 20.0 for windows* didapatkan nilai  $\text{Sig} = 0,000$  dimana nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $\text{sig} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Patianrowo yang menggunakan metode pembelajaran *Reward and Punishment* pada kelas eksperimen dan yang menggunakan model pembelajaran langsung yang diajarkan guru pada kelas kontrol, sehingga ada

pengaruh metode pembelajaran *reward and punishment* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Patianrowo.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti perlu mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

Setelah penerapan metode pembelajaran *Reward and Punishment*, dapat memberikan kontribusi bagi hasil belajar siswa sehingga diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih luas lagi untuk diteliti.

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai sumber informasi mengenai metode pembelajaran *Reward and Punishment*

### DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Asari, dkk. 2017.

*Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester 1. Edisi Revisi*  
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Ahmadi, R.2018. *Profesi Keguruan Konsep & Strategi Mengembangkan Profesi & Karier Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Arikonto, S. 2010 *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Benny A. Pribadi. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat

Isrok'atun & Rosmala, A. 2018. *Model – Model Pembelajaran Matematika* Jakarta : Bumi Aksara.

Jasa Ungguh Muliawan (2016). *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Lestari, Karunia E & Yudhanegara, Mokhammad R. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bnadung. PT Refika Aditama.

Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Priyo Darmanto dan Pujo Wiyoto.  
(2015).*Kamus Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*,  
(Surabaya: Arkola).

Purwanto. (2010).*Evaluasi Hasil Belajar*, (Jogjakarta :  
Pustaka Pelajar).

Rozak, A. & Hidayati, W S. 2014.  
*Pengolahan data dengan SPSS*. Jombang: STKIP PGRI  
Jombang.